

## Varian Delta Sudah Masuk Sukoharjo

**SUKOHARJO (KR)** - Virus Korona varian Delta dipastikan sudah masuk dan menyebar di Kabupaten Sukoharjo. Kepastian tersebut diketahui setelah Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo mendapat hasil pemeriksaan laboratorium Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Masuknya varian Delta menjadi salah satu penyebab lonjakan kasus virus Korona di Kabupaten Sukoharjo. Kepala DKK Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Jumat (23/7) mengatakan, DKK Sukoharjo sudah menerima hasil pemeriksaan laboratorium UGM Yogyakarta atas sampel genom yang sebelumnya telah dikirim. Hasil pemeriksaan laboratorium diketahui bahwa dari sampel genom yang diteliti semuanya varian delta. "DKK Sukoharjo kemarin sudah mendapat informasi itu," ujarnya.

DKK Sukoharjo juga mendapat informasi dari pihak UGM Yogyakarta bahwa ada pihak rumah sakit di Sukoharjo juga mengirim sampel genom untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium. Hasilnya sama yakni varian Delta. Temuan varian Delta berdasarkan hasil penelitian laboratorium UGM Yogyakarta memperkuat dugaan DKK Sukoharjo. Sebab sebelumnya DKK Sukoharjo curiga dengan adanya temuan lonjakan kasus positif virus Korona dalam waktu singkat. Penyebaran virus Korona tersebut diduga berasal dari varian Delta. "Dari awal memang kami sudah curiga, sebab jika melihat kecenderungan tingginya kasus dan cepatnya penularan mirip varian Delta," lanjutnya. (Mam)-f

## Peternak Ayam Terdampak PPKM Darurat



KR - Mulyawan

**Seorang peternak ayam mengeluhkan diterapkannya PPKM Darurat.**

**BOYOLALI (KR)** - Dampak adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat serta Gerakan Masyarakat Boyolali di Rumah Saja di Kabupaten Boyolali, dirasakan para peternak ayam potong atau ayam broiler. Sebab, selama masa PPKM Darurat dan Gerakan Boyolali di Rumah tiap hari Minggu, mengakibatkan penyerapan hasil panen di pasar menjadi turun. Hal tersebut dikeluhkan para peternak ayam broiler di Desa Pusporongo, Kecamatan Musuk. Salah satunya yakni Radityo Herlambang yang mengatakan, penyerapan hasil panen ayamnya kini menjadi lebih sedikit karena daya beli masyarakat menurun. Terlebih kini kegiatan masyarakat seperti hajatan telah dibatasi oleh pemerintah, sehingga biaya operasional ikut membengkak.

"Awal diterapkan PPKM Darurat, pasar dibatasi bahwa tiap hari Minggu tutup, penyerapan lebih sedikit untuk konsumsi di pedagang-pedagang lebih sepi. Peternak terkena dampak, otomatis biaya pengeluaran tambah setrum pulsa listrik nambah terus karena kita pakai blower, pakai listrik," katanya saat dijumpai di kandang ayam broilernya, Jumat (23/7).

Sebelum pandemi Covid-19 menyebar, 9.000 ayam broiler miliknya bisa panen setiap dua hingga tiga hari sekali. Setelah pandemi Covid-19 melanda Kabupaten Boyolali, pihaknya mampu panen 30 hingga 35 hari. Namun, kini dia baru bisa memanen ayamnya hingga 45 hari karena PPKM Darurat. Meski masih mendapat laba, namun keuntungannya menjadi berkurang sekitar Rp 5 juta di setiap panen karena proses panen yang lama. "Ayam sudah proses panen, pembeli dibatasi, pasar pasar dibatasi, tutup, jadi penyerapannya yang susah untuk keluar ayam," terangnya.

Kepala Desa Pusporongo, Alif Muktiyana terus memberikan dukungan kepada sepuluh peternak ayam di wilayahnya. "Mudah-mudahan mereka tetap bertahan menghadapi suasana yang tidak menentu ini dan sabar. Tetap melanjutkan usahanya, tidak patah semangat sehingga tidak berhenti. Mereka ada harapan penghasilan setiap hari," harapnya. (M-2)-f

## Vaksinasi Covid-19 Menyasar Siswa SMP

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, terus berupaya melakukan penanganan pencegahan penyebaran Covid-19 sejak dini. Salah satu bentuk pencegahan tersebut dilakukan melalui vaksinasi dengan sasaran siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Boyolali yang dimulai Jumat (23/7).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali Darmanto, menjelaskan program vaksinasi tersebut salah satunya dilakukan di SMP Negeri 1 Boyolali. Sebanyak 819 siswa SMP Negeri 1 Boyolali mendapatkan vaksin jenis SinoVac. Selanjutnya, 33.000 siswa SMP baik yang negeri maupun swasta secara bertahap akan mendapatkan vaksin. Setelahnya akan menyasar 3.000 siswa SD.

"Vaksinasi bertujuan membentuk imunitas kelompok. Harapan kita semua kondisi peta risiko membaik, tentu pembelajaran tatap muka secara terbatas bisa kita laksanakan dalam rangka kita bisa mendampingi tumbuh kembang anak dan tetap prioritas kesehatan dan keselamatan," ungkap Darmanto.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Shery Jeanne Kilapong mengungkapkan, pihaknya telah mendaftarkan seluruh remaja di Kabupaten Boyolali usia 12-18 tahun dan meminta faskes-faskes maupun Puskesmas membantu dalam pelaksanaan vaksinasi untuk remaja. "Mulai hari ini. Vaksinasi lainnya tetap berjalan di setiap faskes dan untuk SMP kami sudah mendaftarkan sarannya. Kami rencanakan juga faskes Puskesmas yang akan melaksanakan dan juga faskes lainnya yang akan membantu," kata Shery, Jumat (23/7).

Bupati Boyolali M Said Hidayat yang berkesempatan melihat secara langsung vaksinasi di usia remaja mengapresiasi langkah Dinkes Kabupaten Boyolali. Siswa SMP kelas VII, VIII dan IX telah terjadwal untuk pelaksanaan vaksinasi, dengan harapan dapat menurunkan penyebaran Covid-19 di usia remaja. "Harapan kita setelah anak-anak nanti ter vaksin, per hari ini vaksinasi pertama, kita harapkan nanti sesuai jadwal vaksinasi kedua, disitulah kita uji cobakan dan kita berdoa untuk segera ada penurunan Covid-19 di Kabupaten Boyolali," ujar Said Hidayat. (M-2)-f

## Patroli Skala Besar dan Bakti Sosial

**MAGELANG (KR)** - Patroli skala besar digelar Polres Magelang Kota dan Polres Kabupaten Magelang, Jumat (23/7) malam, disertai pembagian sembako. Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH sempat memborong beberapa makanan yang dijual pedagang angkringan.

Beberapa pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang angkringan di wilayah Kota Magelang sempat kaget saat tim Patroli Skala Besar gabungan Polres Magelang Kota, Kodim 0705/Magelang dan Pemerintah Kota Magelang yang dipimpin Kapolres Magelang Kota berhenti di dekat lokasi penjualannya. Semula diduga ada kegiatan operasi penertiban dan menyuruhnya segera tutup dan memintanya pulang, namun kenyataannya tim ini justru menyerahkan bantuan sembako atau beras kepadanya.

Budi Astuti, salah satu pedagang angkringan, mengatakan nasi bungkus dan beberapa dagangannya yang lain diborong dan diberi beras oleh Kapolres Magelang Kota. Didampingi suaminya, Budi Astuti menyampaikan rasa terima kasih dan rasa senangnya. Siti Dawas, pedagang angkringan lainnya, juga merasa kaget, mengingat Jumat malam itu merupakan hari pertama ia berjualan. Ia juga menyampaikan terima kasihnya telah diberi bantuan beras.

"Dengan pemberian bantuan sosial ini diharapkan dapat meringankan kondisi rekan-rekan yang terdampak PPKM

Darurat," kata Kapolres Magelang Kota didampingi Waka Polres Magelang Kota Kompol Supriyadi SH, Kepala Satpol PP Kota Magelang Singgih Indri Pranggana dan Perwira Siaga Kodim 0705/Magelang yang juga Komandan Koramil Muntlan Kapten Arm Wadi.

Kapolres Magelang Kota mengatakan bahwa dari segi kamtibmas, wilayah Kota Magelang hingga saat ini masih terkendali, belum ada kejadian yang menonjol. Untuk tingkat keramaian, hingga saat ini masih diterapkan PPKM Darurat level 4, diantaranya penyekatan kendaraan dan mobilitas masyarakat di beberapa lokasi, khususnya di pintu atau jalur masuk ke Kota Magelang.

Pemadaman lampu pen-

terkonfirmasi positif tanpa gejala atau bergejala ringan ditampung di lokasi isolasi terpusat baik itu tingkat kelurahan, kecamatan maupun isolasi terpusat tingkat kabupaten. Apabila semua isolasi terpusat di Klaten sudah penuh maka selebihnya akan dievakuasi ke lokasi isolasi terpusat yaitu di Donohudan. Warga yang akan dibawa ke lokasi isolasi terpusat untuk tidak khawatir dan takut, karena seluruh kebutuhan selama menjalani isolasi ditanggung pemerintah.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitempu mengemukakan telah menyiapkan sekitar 500 personel. Terdiri 2 SSK BKO Brimob dan Sabhara Polda Jateng, dan anggota Polres Klaten untuk mendukung



KR-Thoha

**Kapolres Magelang Kota menyerahkan bantuan sembako kepada salah satu pedagang angkringan.**

erangan jalan di ruas jalan protokol, fasilitas umum dan lampu taman juga diberalokasikan pada malam hari. Ini dilakukan diantaranya untuk mengurangi tingkat mobilitas masyarakat, khususnya pada malam hari, terutama untuk kegiatan yang tidak terlalu penting. Disarankan masyarakat tetap berada di rumah. Untuk penyekatan dilakukan di 4 titik, dan 2 tambahan penyekatan di jalur alternatif. Tingkat mobilitas masyarakat terjadi penurunan. (Tha)-f

## Positif Covid-19 Dievakuasi ke Donohudan

**KLATEN (KR)** - Hari pertama penerapan manajemen kontingensi penanganan Covid-19 di Klaten, Jumat (23/7), sebanyak 52 Warga terkonfirmasi positif Covid-19 dievakuasi ke Asrama Haji Donohudan untuk menjalani isolasi terpusat. Proses evakuasi melibatkan aparat gabungan dari Polda Jateng, Kodam IV/Diponegoro, Polres dan Kodim Klaten, serta Pemkab Klaten.

Puluhan mobil ambulans menjemput warga terkonfirmasi positif Covid-19 dari masing-masing kecamatan, lalu dibawa ke GOR Gelarsena Klaten. Usai menjalani pengecekan oleh petugas kesehatan, mereka dibawa ke Asrama Haji Donohudan menggunakan tiga bus Brimob dengan pengawalan anggota TNI dan Polri.

Bupati Klaten Sri Mulyani, mengemukakan kebijakan penempat-

an warga di isolasi terpusat untuk menekan angka penularan Covid-19 khususnya dari kluster keluarga. Untuk warga yang akan dibawa ke lokasi isolasi terpusat Donohudan direncanakan sebanyak 250 orang. Yakni 52 orang pada hari pertama, dan dua hari selanjutnya masing-masing 100 orang.

Sri Mulyani menjelaskan, pihaknya bersama instansi terkait akan mengusahakan semua warga yang

kegiatan kontingensi penanganan Covid-19 di Klaten. "Yang paling tinggi di Klaten adalah kluster keluarga, sehingga yang sehat dan yang sakit harus kita pisahkan. Harus kita berikan pengertian bahwa di isolasi terpusat, yang pertama kesehatannya terjamin, obat-obatan terjamin, pantauan tenaga kesehatan juga terjamin," kata Kapolres.

Dandim 0723/Klaten Letkol. Inf. Joni Eko Prasetyo mengatakan, akan ada tambahan 1 kompi TNI Kodam IV/Diponegoro untuk membantu proses pelaksanaan PPKM Level 4 di Kabupaten Klaten. Kompi tambahan tersebut nantinya akan membantu percepatan proses evakuasi dari isolasi mandiri ke tempat isolasi terpusat. (Sit)-f

## PPKM Diperpanjang Pelaku Pariwisata 'Menjerit'

**PATI (KR)** - Sejumlah biro pariwisata yang tergabung di Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Pati mengadakan aksi damai level 1. Mereka melakukan konvoi pelaku pariwisata keliling kota Pati dan menggeber banner berisi pemberitahuan bahwa PPKM Darurat diperpanjang, maka bendera putih sebagai tanda pelaku pariwisata menyerah. Sementara itu, pasokan bantuan oksigen gratis bagi pasien Covid-19 yang dilakukan Gusdurian Pati mulai lancar, Kamis (22/7). Menurut koordinator aksi, Shinta Naura bahwa dampak PPKM Darurat yang diperpanjang menyebabkan dunia

pariwisata sudah tidak mau melakukan aktivitasnya. "Objek wisata ditutup, dan perjalanan sangat diperkecil. Praktis membuat pelaku pariwisata tidak dapat beroperasi," ujarnya.

"Setelah sekian lama mencoba bertahan, akhirnya harus mengibarkan bendera putih tanda menyerah," ucap Shinta Naura. Aksi konvoi pelaku pariwisata, berkeliling Kota Pati dengan menggunakan 8 bus, sembari menggeber banner berisi pemberitahuan bahwa PPKM Darurat diperpanjang maka bendera putih pariwisata menyerah.

"Saat relaksasi PPKM Darurat 26 Juli nanti, pemerintah memperhatikan ke-

langsungan pelaku pariwisata untuk tetap bisa hidup dengan cara pembukaan pembatasan objek wisata dan kebijakan lainnya," tutur Shinta Naura. Penutupan semua objek wisata, membuat pekerja wisata tidak bisa hidup karena harus berhenti total. Padahal pedagang kecil di tempat wisata juga butuh makan.

"Semoga objek wisata dibuka kembali. Jangan ada perpanjangan PPKM Darurat lagi. Jangan matikan nafkah pelaku wisata. Mohon diberikan kemudahan syarat orang berwisata. Dengan penerapan prokes di objek pariwisata akan lebih terkontrol," harapnya. Semua pegawai usaha pariwisata banyak yang sudah dirumahkan, kasihan mereka. Karena mereka ingin hidup.

Sementara itu, komunitas Gusdurian Pati mulai memberi bantuan secara gratis lagi, isi ulang oksigen bagi pasien Covid-19. Menurut Koordinator Gusdurian Pati, Eddy Siswanto, pihaknya menyediakan 10 tabung oksigen yang dipinjamkan secara gratis. "Kedepan semoga terdapat, karena Pati kehabisan. Sehingga kami terpaksa isi ulang oksigen sampai ke Lasem Rembang," tutur-nya. (Cuk)-f

## Ribuan Paket Sembako Disiapkan untuk PKL



KR-Wahyu Imami Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa saat menyerahkan paket sembako untuk PKL.**

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 5.010 paket sembako bersumber dari bantuan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sukoharjo siap disalurkan pada pedagang kaki lima (PKL) merata di 12 kecamatan. Distribusi akan dilakukan dengan melibatkan pihak pemerintah kecamatan. Secara simbolis bantuan paket sembako diserahkan oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani kepada masing-masing camat di loby ruang kerja bupati di Pemkab Sukoharjo, Jumat (23/7). Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, telah disiapkan sebanyak 5.010 paket sembako bersumber dari bantuan Baznas Sukoharjo diterima Pemkab Sukoharjo untuk disalurkan ke PKL di Kabupaten Sukoharjo. Paket sembako tersebut disiapkan sebagai bentuk kepedulian dan perhatian pada PKL di tengah-tengah pandemi Covid-19. Bantuan diwujudkan dalam bentuk paket sembako.

Bantuan paket sembako secara teknis sudah diserahkan oleh Pemkab Sukoharjo kepada masing-masing camat. Penyaluran nanti akan dilakukan dengan melibatkan pemerintah kecamatan. Hal itu dilakukan karena pihak kecamatan mengetahui data dan kondisi PKL yang akan menerima bantuan paket sembako. Penyaluran bantuan paket sembako nantinya juga akan memakai dasar data PKL milik Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo. Data sangat penting dipakai sebagai acuan agar bantuan paket sembako tepat sasaran pada penerima. (Mam)-f

## Unwahas Selenggarakan Vaksinasi Massal

**SEMARANG (KR)** - Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang bekerja sama dengan Kodam IV/Diponegoro, DKK Kota Semarang, Polrestabes Semarang, Pemkot Semarang, NU Care-LAZIZNU. Jumat (23/7) mengadakan vaksinasi massal sebagai upaya menjadikan masyarakat sehat dan terbebas dari virus Korona.

Vaksinasi dimulai 16 Juli 2021 lalu sampai 2 bulan mendatang dengan 10.000 vaksin diperuntukkan bagi keluarga besar Unwahas maupun masyarakat umum. Kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat serta memperingati Dies Natalis ke-21 Unwahas ini dibantu mahasiswa Kedokteran serta mahasiswa KKN dari berbagai fakultas yang ada di Unwahas. "Kita sebagai salah satu sentra

vaksinasi dalam rangka partisipasi menangani percepatan vaksinasi agar masyarakat cepat sehat dan segera terbebas dari virus Korona," ujar Rektor Unwahas Prof Dr H Muzdakir Ali MA didampingi Ketua Pengarah Vaksinasi yang juga Ketua LP2M Unwahas Dr Ifada Retno Ekaningrum serta Ketua Program Vaksinasi dr Sudaryanto, saat pembukaan.

Dokter Sudaryanto menyampaikan pelaksanaan vaksinasi selama 2 bulan dimulai 16 Juli 2021 untuk pemberian vaksin ke 1 dan ke 2. Unwahas senantiasa mendukung upaya percepatan vaksinasi sehingga dapat menurunkan jumlah kasus dan angka kematian di kota Semarang maupun Jateng," ujarnya.

Menurutnya program melibatkan mahasiswa KKN mem-

bantu warga di kelurahan sekitar kampus untuk proses pendaftaran dan pelaksanaan sentra vaksinasi unwahas. "Vaksin 10 ribu direncanakan tidak hanya melayani warga Kota Semarang

tetapi juga warga daerah lain yang berdomisili di Semarang. Kita juga akan memfasilitasi para santri di pesantren wilayah kota Semarang berkoordinasi dengan LAZIZNU," tandasnya. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

**Rektor Unwahas (kiri) saat meninjau vaksinasi.**